

EDISI : Rabu, 11 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Rabu, 11 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Mediasi Puri Buleleng vs Dishub Buleleng Deadlock	Dengan adanya hal tersebut pihak Puri Gede Buleleng melakukan penyegelan yang dilakukan di pintu masuk Dishub naik yang ada di sebelah timur pintu masuk dan sebelah barat pintu masuk menuju Puri Buleleng yang juga dimanfaatkan sebagai pintu masuk menuju Dinas Kebudayaan Buleleng. Namun sayang mediasi yang seharusnya yang mendapatkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut malah deadlock alias tidak menemukan penyelesaian.	
		16 September Pimpinan Dewa Buleleng Dilantik	Surat Keputusan (SK) Gubernur Bali Wayan Koster Nomor 1960/01-A/HK/2019 tentang persminan pengangkatan pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng Masa Jabatan 2019-2024 telah diterima seketariat dewan. Merunjuk pada SK tersebut, pelantikan pimpinan DPRD kabupaten Buleleng sementara Gede Supriatna saat dikonfirmasi, membenarkan soal pelantikan tersebut. Setelah turunnya SK Gubernur Bali tertanggal 6 september 2019 lalu, maka dalam hal ini kami telah mencari hari baik dalam melakukan pelantikan para pimpinan dewan yang telah diusulkan dan telah disetujui berdasarkan SK Gubernur Bali Wayan Koster pada 16 september 2019 mendatang oleh ketua pengadilan negeri singaraja wayan sukanila SH,MH, katanya.	
		Buleleng Targetkan Masuk Kota klasifikasi II	Kota singaraja ditargetkan masuk menjadi kota klasifikasi II pada penilaian Adipura tahun 2020 mendatang. Target tersebut dianggap	

			<p>realistis mengingat saat ini di Kabupaten Buleleng sudah memenuhi beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (LHK), salah satunya Buleleng sudah memiliki Kebijakan Strategis Daerah (Jakstrada) dalam menangani sampah.</p>	
		<p>Futsal Tuan Rumah Ditindas Buleleng</p>	<p>TIM Futsal Kabupaten Buleleng dalam Porprov Bali yang digelar di kabupaten Tabanan yang dilangsungkan di GOR Debes tabanan, Selasa (10/9) kemarin pagi dimana tim Kabupaten Buleleng berhasil menindas tim tuan rumah dalam pertandingan futsal dengan skor 10-3 (7-2). Dalam pertandingan tersebut dimana tim Buleleng sudah unggul sejak paro babak pertama.</p>	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Medsos

### Perundingan Buntu

# Puri Masih Blokir Jalan ke Kantor Disbud Buleleng



Rapat mediasi oleh Camat Buleleng, Gede Dody Sukma Oktiva Askara, terkait aksi blokade jalan yang dilakukan oleh Puri Singaraja yang menyulitkan akses keluar masuk Disbud Buleleng

Singaraja, Bali Tribune

Sehari pasca pemblokiran akses masuk menuju Kantor Dinas Kebudayaan (Disbud) Buleleng oleh pihak Puri, masih belum terlihat tanda-tanda pihak puri akan membuka blokir.

Perundingan yang difasilitasi Camat Buleleng, Gede Dody Sukma Oktiva Askara, kendati membuahkan beberapa kesepakatan namun pihak puri belum bersedia membuka akses jalan

Bersambung Hlm. 15

# Puri Masih Blokir Jalan ke Kantor Disbud Buleleng

Sambungan dari hal. 1

yang diblokir sejak Senin (9/9).

Menariknya, dalam pertemuan itu diungkap adanya sertifikat hak milik ganda atas nama keluarga puri dan Pemkab Buleleng.

Penglingsir Puri Kanginan A.A. Ngurah Parwatha Pandji yang menjadi juru runding dengan pihak Pemkab Buleleng, mengatakan, sebaiknya untuk menyelesaikan pokok persoalan antar pihak puri dengan Pemkab Buleleng semua pihak terkait terutama pejabat yang membicarakan harus hadir.

Hal itu menurut Agung Parwata, untuk memudahkan penyelesaian persoalan baik melalui kekeluargaan maupun kedinasan melalui kesepakatan tertulis. "Minimal ada tandatangan bupati hitam diatas putih jika penggunaan akses jalan itu dipakai bersama," ujar Agung Parwata, Selasa (10/9).

Camat Buleleng Gede Dody Sukma Oktiva Askara, menjelaskan mediasi penyelesaian masalah tersebut dihadiri Penglingsir Puri Kanginan A.A. Ngurah Parwatha Pandji, Sekretaris Dinas Kebudayaan, Drs. I Made Sudiarba, pejabat Bagian Hukum Setda Buleleng, Badan Keuangan Daerah, Kantor Pertanahan Singaraja, Polres Buleleng, Kodim 1609 Buleleng, Kelurahan Kendran, Kelurahan Paket Agung dan Kelurahan Liligundi.

Tiga hal penting yang disepakati antara pihak Puri Gede dengan Disbud Buleleng antara lain

Disbud tidak lagi menggunakan areal yang diblokir untuk tempat parkir kendaraan para pihak yang berkepentingan dengan Disbud, termasuk karyawan dan tamu. Poin kedua pihak Puri belum akan membuka akses blokir sebelum ada keputusan dari pihak keluarga Puri Gede yang segera akan melakukan

musyawarah keluarga. Selanjutnya pihak Puri Gede akan diundang kembali dalam pertemuan yang melibatkan Kepala Dinas Kebudayaan, Kepala BKD, Asisten Administrasi Umum Setda Buleleng. "Kita mencari solusi adanya dualisme sertifikat hak milik A.A. Djelantik terbitan tahun 2002 dan sertifikat hak pakai milik Pemkab Buleleng terbitan tahun 2009. Dua hal yang numpuk itu kita akan carikan jalan keluar bersama," ucapnya.

Tentang kesepakatan itu, Sekretaris Dinas Kebudayaan, Drs. I Made Sudiarba, mengaku akan menghormatinya. Dia berharap, blokade itu segera dibuka untuk kemudahan akses bagi pegawai maupun tamu yang hendak berurusan ke Disbud. "Kita masih menunggu hasil perundingan Agung Parwata dengan pihak keluarganya sebelum membuka blokade yang dipasang," tandasnya. War

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : ODGJ

### Pamer "Anunya" kepada Ibu-ibu, Seorang Pemuda Ditangkap Polisi



Kadus Celukan Bawang, Irwan, (kiri) mengamankan pria berprilaku aneh yang kemudian diketahui orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

Singaraja, Bali Tribune

Ada-ada saja kelakuan pemuda berusia 24 tahun bernama I Putu Suryadika Septyan Cahaya ini. Ia dengan sengaja memperlihatkan kemaluannya/alat vital kepada setiap perempuan yang lewat sambil mengajak korbannya untuk berhubungan badan. Tingkah pemuda beralamat di Banjar Dinas Tegallenga, Desa

Kalisada Kecamatan Seririt ini tentu saja meresahkan warga sekitar. Untuk menghindari amukan warga, Putu Suryadika diamankan oleh Kepala Dusun Celukan Bawang, Desa Celukan Bawang, Gerokgak.

Peristiwa yang terjadi Senin (9/9) sekitar pukul 10.30 wita, terjadi di Jalan

Bersambung Hlm. 15

### Pamer "Anunya" kepada Ibu-ibu, Seorang Pemuda Ditangkap Polisi

Sambungan dari hal. 1

Karantina, Banjar Dinas Celukan Bawang bermula saat Putu Suryadika berusaha menghentikan setiap kendaraan yang melintas terutama sepeda motor yang dikendarai oleh perempuan. Kebetulan pada saat yang sama, ramai melintas ibu-ibu yang sedang antar jemput anaknya sepulang sekolah. Dengan berpura-pura menanyakan alamat, Putu Suryadika menghentikan ibu-ibu dan perempuan lainnya. Tidak disangka pada saat yang sama Putu Suryadika dengan refleks mengeluarkan alat kelaminya sambil mengajak untuk berhubungan badan. Tidak hanya itu, pemuda tersebut juga mena-

warkan sejumlah uang jika mau memenuhi keinginannya.

Aksi nekad Putu Suryadika sontak membuat geger lalu lintas di jalan dusun yang bersebalahan dengan PLTU Celukan Bawang tersebut. Beberapa ibu-ibu mengerit saat diperlihatkan alat vital milik pemuda itu dan beberapa diantaranya melapor ke aparat terkait. Melihat aksi pria itu sejumlah warga marah dan bermaksud menghakiminya. Beruntung Kepala Dusun Celukan Bawang, Irwan, cepat tiba dilokasi dan mengamankan pemuda itu dari amukan warga. "Begitu mendapat laporan langsung saya datang ke lokasi dan mengamankan pemuda tersebut. Warga yang kebetulan ada ditempat

itu marah atas perilaku nyeleneh itu," jelas Irwan, Selasa (10/9). Untuk menghindari amukan massa, Irwan mengamankan membawa yang bersangkutan ke Polsek Kawasan Laut Celukan Bawang. "Kita serahkan ke polisi untuk diproses lebih lanjut," ujarnya.

Sementara itu, dikonfirmasi kasus itu, Kapolsek Celukan Bawang, AKP. Gusti Putu Arnata membenarkan. Bahkan, setelah dilakukan pemeriksaan ternyata pemuda tersebut orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Dalam laporan belakangan diketahui I Putu Suryadika Septyan Cahya mengalami gangguan jiwa lantaran bercerai dengan istrinya.

Arnata mengatakan, warga

dan aparat kepolisian sebelumnya tidak mengetahui kalau pria tersebut penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS). Namun setelah menjalani pemeriksaan di Mapolsek dan keterangan dari keluarganya baru diketahui bahwa pria tersebut orang dengan gangguan jiwa. "Keterangan yang didapat dari keluarganya Suryadika memang sering berpergian sendirian dari Seririt ke Gerokgak. Ia mengalami gangguan jiwa, karena depresi, masalah rumah tangga hingga berujung pada perceraian dengan istrinya. Saat ini pria tersebut sudah dibawa pulang oleh keluarganya. Untuk dilakukan perawatan lebih lanjut," tandasnya. War



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Kebudayaan

# Diusulkan, Lukisan Wayang Kaca Nagasepaha Jadi WBTB

**Singaraja, BaliTribune**

Pemkab Buleleng melalui Dinas Kebudayaan mengusulkan seni lukis wayang kaca dari Desa Nagasepaha, Buleleng, ditetapkan menjadi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Nasional tahun 2020 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

"Kami usulkan seni lukis wayang kaca dari Desa Nagasepaha untuk ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda tingkat nasional, dan kami optimis seni lukis khas Buleleng yang sudah diakui oleh seniman-seniman luar negeri itu bisa ditetapkan

tahun 2020," ucap Kepala Dinas Kebudayaan Buleleng Gede Komang di Singaraja, Selasa (10/9) kemarin.

Gede Komang mengatakan, seni lukis wayang kaca bersama tujuh warisan budaya khas Buleleng sudah sempat diusulkan untuk jadi WBTB tahun 2019, namun gagal karena keterlambatan Dinas Kebudayaan Buleleng mengajukan pengusulan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

"Padahal wacana pengusulan sudah dirancang jauh-jauh hari sebelum batas akhir pengusulan ditutup, namun karena

sesuatu hal, maka pengiriman usulan terlambat dilakukan. Usulan yang seharusnya sudah masuk ke meja kementerian pada bulan April, namun baru dikirim Juni lalu," katanya.

Setelah gagal ditetapkan menjadi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Nasional tahun 2019, seni lukis wayang kaca bersama tujuh warisan budaya lainnya diusulkan kembali oleh Pemkab Buleleng untuk ditetapkan menjadi WBTB Nasional 2020.

Tujuh warisan budaya yang diusulkan bersama seni lukis wayang kaca adalah

permainan magoak-goakan, permainan magangsing, permainan matajog, ritual ngusaba bukakak di Desa Adat Sangsit Dangin Yeh, permainan maring-kering endut di Pura Pemayun Desa Adat Banyuning, dramatari gambuh dari Pura Sari Abangan Desa Bungkul, dan bubur mengguh dari Tejakula.

Bahkan, kata Gede Komang, selain delapan warisan budaya yang sudah diusulkan, Buleleng masih memiliki banyak warisan budaya yang layak mendapat pengakuan WBTB. Untuk itulah, pengusulan delapan warisan budaya ini akan terus dikawal agar tak terjadi

kegagalan lagi akibat masalah teknis.

"Pengawasan dari kepala dinas itu penting, mudah-mudahan dari delapan warisan yang kita usulkan tidak ada yang tercecer," ujarnya.

Sejauh ini, kata Gede Komang, sebanyak empat warisan budaya Buleleng sudah mendapatkan pengakuan WBTB yaitu Tari Teruna Jaya, Tradisi Nyakan Diwang, Songket Beratan dan Dramatari Wayang Wong.

"Bahkan Wayang Wong sudah mendapatkan pengakuan dari badan dunia UNESCO," tutupnya. ant

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG